

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI KEGUNAAN TERHADAP PENGGUNAAN INTERNET BANKING

(PENGGUNA INTERNET BANKING NASABAH BANK BRI UNIT KERJA-BRI KCP GENTENGKALI JALAN GENTENGBESAR NO 26 KECAMATAN GENTENG KOTA SURABAYA)

Wilda Asofta, Rini Rahayu Kurniati, Dadang Krisdianto

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

LPPM Universitas Islam Malang Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia

Email: Asoftaw@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking (Pengguna Internet Banking Masyarakat Surabaya). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode non probability sampling dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling aksidental. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Jumlah sampel sebanyak 100 responden serta menggunakan SPSS versi 25 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penggunaan secara parsial dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Variabel persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penggunaan secara parsial dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Variabel persepsi kemudahan, persepsi kegunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel penggunaan secara simultan dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{table}$ ($91,293 > 0,1984$).

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Penggunaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of perceived convenience and perceived usefulness on the use of internet banking (users of Internet banking for the people of Surabaya). This type of research is quantitative. Data collection techniques using a questionnaire. This research uses non-probability sampling method with sampling technique using accidental sampling technique. Incidental sampling is a sampling technique based on chance, that is, anyone who coincidentally / incidentally meets a researcher can be used as a sample, if it is deemed that the person who happened to be met is suitable as a data source. The number of samples is 100 respondents and uses SPSS version 25 for windows. The results showed that the perceived convenience variable had a positive and significant effect on the usage variable partially, as evidenced by a significance value of $0.001 < 0.05$. The usability perception variable has a positive and significant effect on the usage variable partially evidenced by a significance value of $0.018 < 0.05$. The variable perception of convenience, perception of usefulness has a positive and significant effect on the variable use simultaneously as evidenced by the value of $F_{count} > F_{table}$ ($91.293 > 0.184$).

Keywords: Perceived Ease, Perceived Usefulness, Usage.

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi yang sangat pesat ini, Indonesia telah mengalami perkembangan dalam dunia ekonomi dan teknologi. Perkembangan teknologi informasi yang paling dominan adalah internet. Internet di butuhkan dalam segala bidang..

teknologi informasi maupun telekomunikasi. Internet menjadi media dalam dunia transaksi,

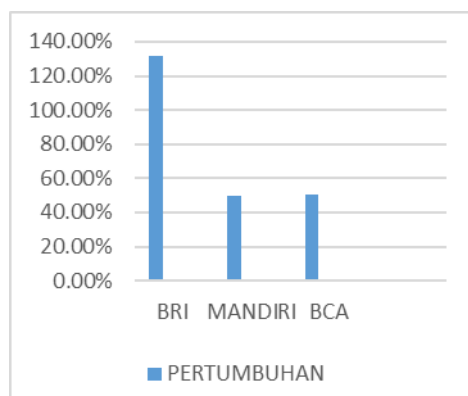
Teknologi informasi di era maju ini menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi seluruh kalangan masyarakat. Teknologi informasi sangat berdampak dalam dunia bisnis termasuk perbankan.

Akhir-akhir ini banyak sekali perubahan yang terjadi di perbankan, termasuk baik penjualan, pembelian maupun hanya sekedar cek saldo.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dunia perbankan relatif lebih maju dibandingkan sektor lainnya. ini banyak sekali perubahan yang terjadi di dalam dunia Berbagai jenis teknologi di antaranya *Automatic Teller Machine (ATM)*, *Banking Application System*, *Real Time Gross Settlement System*, Sistem Kliring Elektronik dan *Internet Banking*. Sri Maharsi dan Fenny (2006) berpendapat bahwa penggunaan *internet banking* memberikan keuntungan bagi nasabah dan bank. Keuntungan bagi bank adalah *internet banking* dapat menjadi solusi murah pengembangan infrastruktur dibandingkan dengan membuka outlet ATM.

internet banking merupakan salah satu layanan perbankan yang menerapkan teknologi informasi. Layanan tersebut merupakan salah satu peluang bagi perbankan untuk membantu kelancaran dan kemudahan nasabah dalam kegiatan perbankan. Pemakaian *internet Banking* tidak akan berjalan tanpa didukung oleh adanya telepon seluler maupun internet.

BRI unit kerja-BRI KCP Gentengkali jalan Genteng Besar no 26 kecamatan Genteng kota Surabaya adalah Bank memperkenalkan internet banking pada konsumen perbankan sejak beberapa tahun lalu. Beberapa bank besar baik BUMN atau swasta Indonesia yang menyediakan layanan tersebut antara lain BRI, BCA, Bank Mandiri, BNI, BII, Lippo Bank, Permata Bank dan sebagainya. Internet banking telah memberikan keuntungan kepada pihak bank.



<https://keuangan.kontan.co.id/news/transaksi-perbankan-melalui-digital-banking-terus-meningkat-di-tengah-pandemi?page=1> Di akses pada tanggal 1 Agustus 2021 20.57

Berdasarkan grafik tersebut dapat di ketahui bahwa jumlah pertumbuhannya mencapai

132% atau 765 juta transaksi kemudian BMRI mencatat kenaikan transaksi digital 50% untuk mandiri online menjadi 620 juta transaksi, dan BCA mencatatkan jumlah transaksi melalui Internet dan internet banking terus bertumbuh dengan pesat, yakni sebesar 50,7% atau 30 juta transaksi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa BRI mendominasi dalam pertumbuhan.

Fenomena yang terjadi bank BRI unit kerja-BRI KCP gentengkali jalan berbagai macam keuntungan diberikan apabila nasabah bank menggunakan *internet banking* dan dengan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya faktanya, seharusnya membuat layanan *internet banking* ini akan dapat mencapai sukses dalam waktu yang relatif singkat. Namun, faktanya ada yang merasa kesulitan memakai *internet banking* ini, berkaitan erat dengan tingkat penerimaan konsumen terhadap inovasi teknologi ini.

Padahal, sebagai sebuah teknologi yang maju, inovasi layanan *internet banking* ini pasti telah melalui tahap identifikasi kebutuhan. Namun mengapa masih terdapat celah yang besar antara harapan dan kenyataan di lapangan, di karnakan tidak semua tempat atau nasabah itu menguasai teknologi dan fungsi dari *internet banking* tersebut.

biasanya kebanyakan nasabah tidak mau ribet transaksi makanya dia lebih memilih menggunakan *internet banking*, akan tetapi ada Sebagian nasabah juga Internet banking tidak di perlukan di karnakan mereka lebih tertarik datang langsung ke tempat (bank), sehingga cela ini yang harus di fikirkan oleh pihak bank bagaimana cara pihak bank menjelaskan bahwa *internet banking* itu sangat membantu, hal ini menjadi salah satu perhatian mendasar dalam penelitian kali ini. *hasil dari presurvey*.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking (Pengguna Internet Banking Masyarakat Surabaya)**”.

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kemudahan terhadap penggunaan *internet banking*?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kegunaan terhadap penggunaan *internet banking*?
3. Apakah ada pengaruh simultan antara persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap penggunaan *internet banking* ?

TINJAUAN PUSTAKA

Internet Banking

internet, dengan tujuan utama dari e-banking adalah untuk memudahkan nasabah dalam melakukan aktivitas transaksi keuangan tanpa harus datang ke kantor cabang yang di tuju. Dengan adanya layanan e-banking, pola interaksi bank dan nasabah menjadi fleksibel. Nasabah dapat mengakses layanan e-banking untuk melakukan kegiatan perbankan kapanpun dan di mana pun, selama terhubung dengan jaringan internet.

Layanan dalam perbankan terpopuler di era digital saat ini adalah internet banking / e-banking. Adapun penertian internet banking menurut para ahli sebagai berikut: furst (2000) menyatakan “internet banking is the use of the internet as remote delivery channel for banking services, including traditional services, such as opening a deposit account or transferring fund among different account, as well as new banking services, such as electronic bill presentment and payment, which allow customers to receive and pay bill over bank’s website”

Menurut Tong et al. (2011) disebutkan bahwa bank yang menggunakan internet banking menyediakan layanan yang rendah biaya untuk nasabah. Internet banking memangkas biaya operasi, memperbaiki efisiensi, mengurangi biaya kertas untuk keperluan transaksi serta memberikan kesempatan pada bank untuk menjaga hubungannya dengan nasabah dan mencari nasabah baru. Internet banking berkembang menjadi “one stop service and information unit” yang menjanjikan keuntungan sekaligus untuk bank dan nasabahnya (Tan dan Teo, 2000). Internet banking memberikan beberapa keuntungan dibandingkan bank dengan sistem tradisional.

Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, tetapi justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain, seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah dibandingkan dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem atau bekerja secara manual.

Menurut Davis (1989) “perceived ease of use is defined as the degree to which an

individual believes that using a particular system would be free of physical and mental effort”. Yang terjemahannya adalah persepsi kemudahan penggunaan adalah sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya fisik dan mental.

Menurut Jogiyanto (2008:115) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan dari perceived ease of use ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan.

Persepsi Kegunaan

penggunaan i-banking didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan i-banking merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan i-banking dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai.

Menurut Thompson (191:1994) dalam Rahardi (2007) kegunaan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran persepsi kegunaan tersebut didasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas/ keberagaman aplikasi yang dijalankan.

Penggunaan

Menurut Jogiyanto (2008:117)) perilaku adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku (behavior) adalah penggunaan sesungguhnya (actual use) dari teknologi.

Actual technology use adalah kondisi nyata penggunaan sistem (Davis, 1989). Seseorang akan puas menggunakan sistem jika mereka meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktivitas mereka, yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan (Natalia Tangke, 2004).

Davis (1989) menggunakan pengukuran pemakaian sesungguhnya (actual usage), dan Igbaria et al (1995) menggunakan pengukuran pemakaian persepsian (perceived usage) yang diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan frekuensi penggunaannya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membuktikan nilai-nilai dengan cara mengukur hubungan antar variabel, sehingga dapat diperoleh data yang berupa angka sehingga dapat dianalisis dengan tata urutan statistik (Noor, 2011:38).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian berlokasi di bank BRI unit kerja-BRI KCP gentengkali jalan gentengbesar No 26 kecamatan genteng kota surabaya sebagai lokasi penelitian karena letaknya yang berada dalam lingkungan persaingan antar industri perbankan yang cukup kompetitif. Selanjutnya pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada 30 agustus 2021.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel *Independent* atau Variabel Bebas
Menurut Sugiyono (2011:64) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2011:64) hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain terdapat macam-macam variabel yakni variabel Independen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

X_1 = Persepsi Kemudahan

X_2 = Persepsi Kegunaan

2. Variabel *Dependent* atau Variabel Terikat
Menurut Sugiyono (2011:64) variabel dependen juga disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuensi, dalam Bahasa Indonesia disebut juga variabel terikat. Variabel ini merupakan bentuk sebab atau adanya karena hasil dari variabel besar. Variabel dependen pada penelitian ini adalah:

Y = Penggunaan

3. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan bentuk definisi dari konsep penelitian terhadap variabel penelitian dengan objek yang akan diteliti agar tercapainya

persamaan persepsi variabel. Menurut teori sugiono (2015:38) definisi operasional variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dimana telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh nasabah Bank unit kerja BRI yang menggunakan layanan internet banking yaitu lebih dari 10 juta lebih orang nasabah. Tetapi peneliti hanya meneliti nasabah BRI KCP gentengkali di wilayah Surabaya.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:62), sedangkan menurut Sugianto (2017:136) sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Wibisono dalam Ridwan dan Akdon (2009:255) Teknik pengambilan sampel apabila populasinya tidak diketahui secara pasti.

Rumus Wibisono:

$$N = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2$$

$$= \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04$$

Dibulatkan menjadi 100

Keterangan:

N : Jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$: Nilai dari tabel distribusi normal atas tingkat keyakinan 95% = 1,96

A : Standar Deviasi 25%

e : *error* (batas kesalahan = 5%).

Jadi berdasarkan rumus diatas, dapat diambil sampel dari jumlah populasi yang besar

sebanyak 100 orang responden yaitu konsumen pada nasabah yang menggunakan e-banking.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner
Menurut Sugiarto (2017:185) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan untuk dilaksanakan meskipun tanpa kehadiran peneliti, pertanyaan dan jawaban responden dapat dituangkan secara tertulis melalui suatu kuisisioner. Peneliti memberi kuisisioner kepada nasabah bank Bri Unit Kerja-Bri Kcp Gentengkali Jalan Gentengbesar No 26 Kecamatan Genteng Kota Surabaya.
2. Dokumentasi
Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh peneliti dari bukti-bukti yang ada serta mencatat bagian-bagian yang dianggap penting di tempat penelitian dan mendapatkan data dari informasi dan dokumentasi yang ada.

Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang variabel yang diukur dengan tepat dan cermat (Sulyanto, 2018:233).

b) Uji Reliabilitas

Menurut Sulyanto (2018:254) Reliabilitas instrumen menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan pengukuran yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (aspek yang diukur belum berubah) meski pun tetap ada toleransi bila terjadi perbedaan.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2011:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji

apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat cara mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan metode grafik normal probability plot (Pplot). Dalam grafik probability plot, data dikatakan terdistribusi normal jika penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2015:275) Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor preditor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

4. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (t)

Uji parsial (T) digunakan untuk mengetahui apakah hasil perhitungan korelasi sederhana menunjukkan hasil yang signifikan atau tidak. Suharsaputra (2014:133).

b) Uji Simultan (F)

Uji simultan digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda. Pada pengujian secara simultan diuji pengaruh ketiga variabel bebas secara bersamaan dengan variabel terikat. Sugiyono (2002:190).

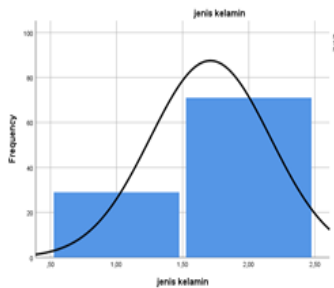
5. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97) Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent.

PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

- a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

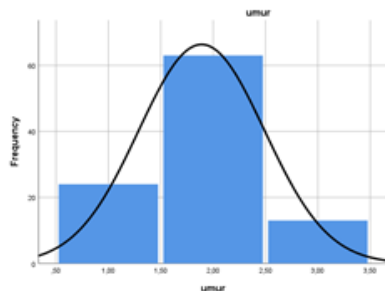


Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Gambar 2. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebanyak 71 orang pria dengan persentase sebesar 71 %. Sedangkan sisanya adalah perempuan berjumlah 29 orang dengan persentase sebesar 29 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden penelitian pada Pengguna internet Banking Nasabah bank BRI unit kerja-BRI KCP gentengkali didominasi oleh pria.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Umur



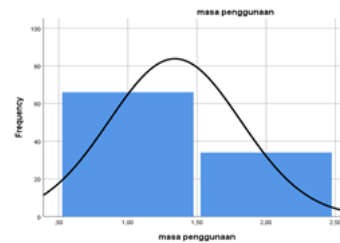
Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia

dapat diketahui bahwa pada penelitian ini jumlah responden yang berusia <20 tahun sebanyak 24 orang dengan persentase 24%. Responden yang berusia 21-25 tahun sebanyak 63 orang dengan persentase 63%. Responden yang berusia 26-30 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase 13 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada Pengguna internet

Banking Nasabah bank BRI unit kerja-BRI KCP gentengkali didominasi dengan usia 21-25 tahun.

c) Karakteristik Responden Berdasarkan masa kerja.

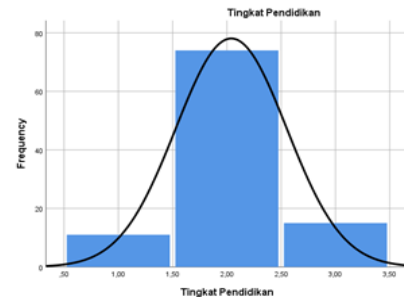


Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.

dapat diketahui bahwa responden menggunakan internet Banking dalam hitungan harian 1-2 kali per hari adalah sebanyak 66 orang dengan persentase sebesar 66 % dan responden responden menggunakan internet Banking dalam hitungan harian 3-4 kali per hari adalah sebanyak 34 orang dengan persentase sebesar 34 %.

d) Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

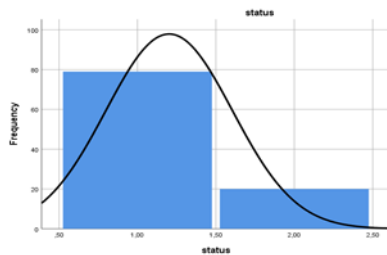


Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir SMP sebanyak 10 orang dengan persentase 10 %. Pendidikan terakhir SMA sebanyak 74 orang dengan persentase 74 %. Pendidikan terakhir Strata 1 sebanyak 15 orang dengan persentase 15 %.

e) Karakteristik Responden Berdasarkan Status.



Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Gambar 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Status.

dapat diketahui bahwa responden yang memiliki status belum menikah sebanyak 79 orang dengan persentase 79%. Status menikah sebanyak 21 orang dengan persentase 21%.

2. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X1, semua pernyataan X1.1 sampai dengan X1.4 memiliki nilai r hitung $> r$ tabel ($\text{sig } 0.05 = 0.198$), hal ini dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel persepsi kemudahan adalah valid. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) adalah 100.

b) Uji Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas dengan bahwasanya variabel Persepsi Kemudahan (X_1), Persepsi Kegunaan (X_2), dan Penggunaan (Y) nilai koefisien alpha cronbach's $\geq 0,6$ sehingga terbukti reliabel.

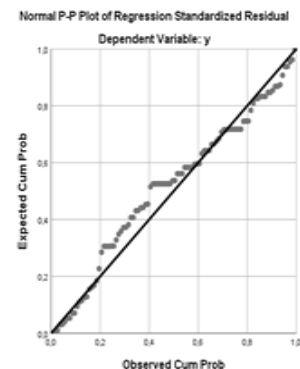
Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Pernyataan	Status	Alpha Cronbach	Status
Persepsi Kemudahan (X_1)	X1.1	Valid	0,847	Reliabel
	X1.2	Valid		Reliabel
	X1.3	Valid		Reliabel
	X1.4	Valid		Reliabel
Persepsi Kegunaan (X_2)	X2.1	Valid	0,870	Reliabel
	X2.2	Valid		Reliabel
	X2.3	Valid		Reliabel
	X2.4	Valid		Reliabel
	X2.5	Valid		Reliabel
Penggunaan (Y)	Y.1	Valid	0,856	Reliabel
	Y.2	Valid		Reliabel

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas



Berdasarkan gambar Normal P-Plot, dilihat bahwa sebaran data grafik normal p-plot terletak disekitar garis diagonal dan grafik histogram mengikuti garis normalnya. Maka dapat disimpulkan bahwa residual data model berdistribusi normal.

4. Regresi Linear Berganda

Diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel Persepsi Kemudahan (X_1) = 0,689, Persepsi Kegunaan (X_2) = 0,586. Maka persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut:

$$Y = -8.059 + 0,689 X_1 + 0,586 X_2$$

5. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (t)

Pada hasil Uji Parsial (t) diketahui Variabel Persepsi Kemudahan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Variabel Penggunaan (Y) dengan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$. Variabel Persepsi Kegunaan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Variabel Penggunaan (Y) secara parsial dengan taraf signifikansi $0,018 < 0,05$.

b) Uji Simultan (F)

Pada hasil Uji Simultan (F) diketahui semua variabel Persepsi Kemudahan (X_1), Persepsi Kegunaan (X_2), berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Variabel

Penggunaan (Y) dengan nilai $F_{hitung} > F_{table}$ ($91,293 > 0,1984$).

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Pada hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) diketahui nilai $R Square = 0,653$. Hal ini berarti kemampuan variabel *independent* atau variabel Persepsi Kemudahan (X_1), Persepsi Kegunaan (X_2), dalam menjelaskan variabel *dependent* atau variabel Penggunaan (Y) adalah sebesar 65,3% sisanya 34,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan internet Banking (Pengguna internet Banking Masyarakat Surabaya) tersebut maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan persepsi keemudahan terhadap minat penggunaan di dukung dengan hasil analisis uji parsial sebesar 0,514. Hal ini berarti semakin baik persepsi kemudahan nasabah pada internet banking, maka penggunaan layann internet banking akan semakin meningkat.
2. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan persepsi kegunaan terhadap penggunaan di dukung dengan hasil analisis uji parsial sebesar 0,347. Hal ini berarti semakin baik persepsi kegunaan nasabah pada internet banking, maka nasabah terhadap penggunaan internet banking juga akan semakin meningkat.
3. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan secara simultan terhadap penggunaan dengan hasil analisis sebesar $F = 91,239$. Hal ini berarti semakin baik persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan secara bersamaan (simultan) nasabah pada internet banking, maka akan semakin tinggi pula minat nasabah terhadap penggunaan internet banking.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang direkomendasikan, yaitu kepada:

1. Pihak Lembaga Perbankan
Meningkatkan teknologi yang digunakan pada perangkat Internet banking yang digunakan, sehingga ada manfaat nyata yang dirasakan oleh nasabah. Mampu memberikan jaminan bahwa data – data pribadi nasabah tidak akan digunakan oleh pihak ketiga dan pegawai bank dapat melakukan komunikasi yang baik dengan semua nasabah.
2. Peneliti selanjutnya
Sebaiknya melakukan penelitian yang sama, dengan menyempurnakan model penelitian, misalnya dengan menambah variable yang mempengaruhi minat bertransaksi ulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9*. Semarang: UNDIP.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Nugroho, Eko. 2008. *Sistem Informasi Manajemen: Konsep, Aplikasi dan Perkembangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mandiri Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol. 4, No 6.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES
- Pardede, Ratlan dan Reinhard Manurung. 2014. *Analisis Jalur Path Analysis: Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiarto. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Egan dan prawoto (2013). *teknologi finansial berbasis teknologi di era digital*. penerbit Yayasan kita menulis